# LAPORAN PROYEK DATA ANALITIK

# **Netflix Movies and TV Shows**

# **Dibuat Oleh:**

11423015	Samson Nicholas Sitorus
11423041	Dewa Armada Gurusinga
11423067	Yohana Rajagukguk

# Untuk:

# Institut Teknologi Del Sitoluama



Proyek Data Analitik 2025

Institut Teknologi Del

# DAFTAR ISI

# Contents

# Contents

DAFTA	AR ISI	2				
1. Pe	ndahuluan	3				
1.1	Latar Belakang	3				
1.2	Rumusan Masalah					
1.3	Tujuan Penelitian	4				
2. Me	etode Penelitian (CRISP-DM)	4				
2.1	Business Understanding	4				
2.2	Data Collection	5				
2.3	Data Understanding	5				
2.4	Data Preparation	7				
2.5	Modeling (Descriptive Analytics )					
3. Ha	ısil dan Pembahasan	15				
3.1	Hasil Visualisasi Dataset Mentah	15				
3.2	Hasil Visualisasi Data Descriptive Analysis	15				
3.3	Insight Bisnis	16				
3.4	Hasil Dashboard	17				
4. Ke	simpulan	18				
5 Re	ferensi	19				

### 1. Pendahuluan

#### 1.1 Latar Belakang

Di tengah persaingan ketat industri streaming global—yang ditandai dengan munculnya banyak kompetitor baru dan meningkatnya biaya produksi konten-Netflix telah menjadi studi kasus terdepan yang menunjukkan bagaimana analisis data yang cerdas dapat diubah menjadi keunggulan bisnis yang tak tertandingi dan keputusan konten bernilai miliaran dolar. Proyek ini secara spesifik berfokus pada Dataset Netflix Titles—yang mencakup informasi mendalam mengenai film (Movie) dan acara televisi (TV Show)—karena data tersebut adalah cerminan langsung dari strategi investasi, tren produksi, dan kurasi konten yang dijalankan Netflix. Dengan membedah data ini melalui analisis eksplorasi, tujuan utamanya adalah mendapatkan bisnis wawasan yang tajam (1) Alokasi Sumber Daya, yaitu mengevaluasi keseimbangan strategis antara investasi pada film (Movie, yang berpotensi menjadi blockbuster cepat) dan pada acara TV (TV Show, yang krusial untuk mempertahankan pelanggan (retention) jangka panjang); dan (2) Strategi Pasar Global, melalui identifikasi pola produksi, preferensi genre, dan selera penonton di berbagai negara. Dengan demikian, analisis ini tidak hanya sekadar pengolahan data, melainkan berfungsi sebagai pemetaan dan benchmarking strategis untuk memahami formula keberhasilan yang diterapkan Netflix di pasar hiburan digital dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan berbasis data.

#### 1.2 Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana perbandingan komposisi dan tren produksi konten (Movie vs TV show) dari tahun ke tahun di Netflix, dan apa implikasi tren tersebut terhadap strategi investasi konten perusahaan?
- 2. Negara mana saja yang paling aktif berkontribusi dalam memproduksi konten (Movie vs TV show) di Netflix, dan bagaimana pola distribusi konten dari negara-negara tersebut merefleksikan strategi lokalisasi dan ekspansi pasar global Netflix?
- 3. Apa genre konten (Film dan Acara TV) yang paling dominan di katalog Netflix, dan bagaimana popularitas genre tersebut berkorelasi dengan negara asal produksi konten?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis cara Netflix mengelola data dan menata sumber daya dalam membuat konten, terutama dengan membandingkan film dan acara televisi. Tujuannya adalah untuk memahami strategi investasi yang digunakan oleh Netflix agar bisa seimbang antara daya tarik konten dalam jangka pendek dan menjaga kepuasan pelanggan dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana Netflix menerapkan strategi di pasar global, dengan melihat pola pembuatan konten, preferensi jenis genre, dan cara mendistribusikan konten ke berbagai negara. Dengan demikian, penelitian ini harapannya bisa memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana Netflix menyesuaikan konten agar sesuai dengan selera penonton di berbagai negara. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang berbasis data, yang bisa dipakai sebagai dasar dalam membuat keputusan strategis serta merencanakan konten di industri hiburan digital.

## 2. Metode Penelitian (CRISP-DM)

#### 2.1 Business Understanding

Proyek ini dimulai dari pemahaman bahwa industri hiburan streaming saat ini sedang dalam persaingan yang sangat sengit, sering disebut "Perang Streaming." Banyak perusahaan baru bermunculan, dan mereka semua bersaing untuk mendapatkan waktu dan uang langganan kita. Di tengah persaingan ini, Netflix harus sangat berhati-hati dalam membelanjakan uangnya untuk membuat atau membeli konten baru. Tujuan utamanya adalah: menarik pelanggan baru (Akuisisi) dan membuat pelanggan lama tetap berlangganan(Retensi). Analisis data yang kita lakukan di sini adalah cara untuk membantu Netflix atau perusahaan serupa membuat keputusan yang tepat, bukan hanya berdasarkan firasat atau tebakan.

- 1. Perbandingan Film dan Acara TV: Kapan sebaiknya Netflix berinvestasi lebih banyak pada Movie? Film biasanya membuat heboh dan menarik banyak pendaftar baru. Atau kapan mereka harus berinvestasi pada Acara TV (TV Show)? Serial adalah kunci untuk membuat orang terus kembali dan tidak berhenti berlangganan (retensi). Kita perlu tahu keseimbangan yang tepat.
- 2. Konten Global: Selera orang di Indonesia, Korea, Amerika, dan Brasil itu berbeda. Bagaimana Netflix menentukan konten apa yang dibuat dimana agar bisa disukai di seluruh dunia? Kita ingin memetakan dari negara mana konten itu datang dan jenis konten apa yang paling berhasil di pasar global.

Analisis Dataset Netflix Titles ini bertujuan untuk:

Menemukan Keseimbangan Anggaran: Melihat tren tahunan, apakah Netflix lebih banyak membuat Film atau Acara TV, dan mengapa pola ini terjadi.

Membongkar Formula Sukses: Mengetahui ciri-ciri konten yang sukses. Misalnya, genre apa yang paling sering muncul, berapa durasi film yang ideal agar penonton mau menyelesaikannya, atau siapa aktor dan sutradara yang paling sering dilibatkan.

Memahami Pasar Dunia: Mengidentifikasi negara mana yang menjadi pusat produksi utama Netflix dan bagaimana strategi ini mendukung ekspansi mereka di seluruh dunia.

#### 2.2 Data Collection

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data sekunder (telah tersedia) yang diperoleh dari sumber publik. Data yang digunakan adalah Dataset **Netflix Titles** yang bersumber dari platform data publik (umumnya Kaggle). Dataset ini merupakan kompilasi informasi mengenai film (*Movie*) dan acara televisi (*TV Show*) yang tersedia di katalog Netflix, hingga periode tertentu.

Data diunduh dalam format berkas CSV (*Comma Separated Values*), yang mudah diakses dan diproses menggunakan perangkat lunak statistik seperti tableau.Akuisisi data dilakukan dengan mengunduh berkas CSV secara langsung dari repositori data publik.

Sumber: https://www.kaggle.com/datasets/rohani834/netflix-titles-csv

Jumlah baris: 6237 rowsJumlah kolom: 12 fitur.

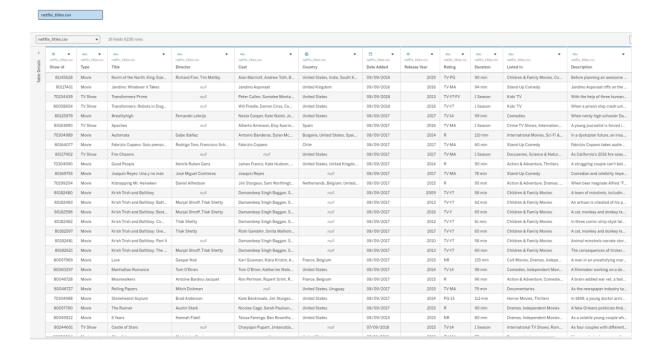
### 2.3 Data Understanding

Tahap Data Understanding bertujuan untuk memahami karakteristik awal dari dataset, termasuk struktur data, tipe variabel, kualitas data, dan ringkasan statistik awal. Pemahaman ini penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan telah sesuai dan layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

#### a. Struktur data

N	Nama Kolom	Deskripsi	Tipe Data
O			
1	show_id	ID unik setiap konten	String
2	type	Jenis tayangan (Movie/TV Show)	Categorical
3	title	Judul tayangan	String
4	director	Sutradara	String
5	cast	Pemeran utama	String
6	country	Negara produksi	String
7	date_added	Tanggal ditambahkan ke Netflix	Date
8	release_year	Tahun rilis	Integer
9	rating	Klasifikasi usia	Categorical
10	duration	Durasi (menit/season)	String
11.	Listen in	Genre atau kategori	String
12	description	Ringkasan konten	String

#### □ netflix\_titles



#### b. Pemeriksaan Awal Kualitas Data

1. Pemeriksaan Data yang Memiliki nilai Null.

setelah memahami data didapatkan beberapa column yang memiliki nilai yang null.

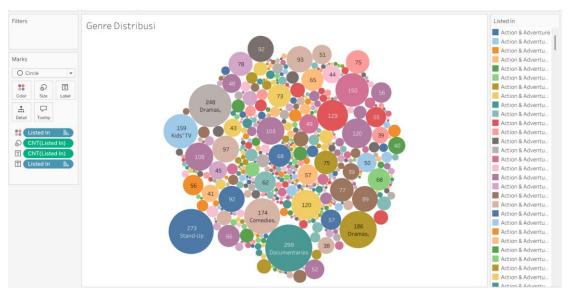
director -> 1968 (31%)
cast -> 569 (9%)
country -> 475 (7,5%)
rating -> 2 (0,03%)

#### 2. Visualisasi data mentah

Kategori Show) Distribusi Type (Movie vs TV Pages Filters Type jummlah tayangan TV Show Marks 3000 III Automati Jumlah tayangan 6 T  $\Box$ 

dari visualisasi diatas dapat diperhatikan bagaimana perbedaan jumlah tayangan dari categori movie dan Tv show.

Genre Distribusi



Dari visualisasi diatas dapat diperhatikan bahwa genre Documentaris sangat banyak dan diikuti dengan stand-up dan juga dramas.

#### c. Kesimpulan Awal Data Understanding

Dataset memiliki beberapa data yang null sehingga memerlukan dilakukan data cleaning.

## 2.4 Data Preparation

Tahapan ini bertujuan untuk memastikan data dalam kondisi bersih, konsisten, dan siap digunakan dalam proses analisis serta pemodelan. Beberapa langkah preprocessing lanjutan juga diterapkan untuk meningkatkan kualitas hasil analisis.

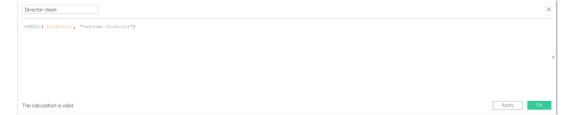
#### a. Data Cleaning

 Imputasi Missing Values berdasarkan hasil yang pengecekan yang missing value dilakukan pengisian berdasarkan jumlah missing value.

• director clean

Dalam menangani missing value yang terdapat dari director sebanyak 1968 adapun metode

yang kami gunakan adalah metode pengisian dengan menggunakan value "Unknown Director" untuk menjaga keaslian data.



#### • cast

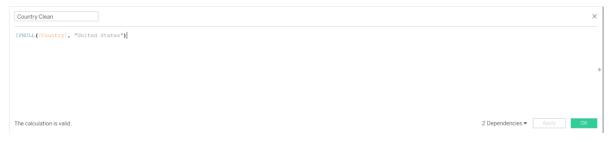
Dalam menangani missing value yang terdapat dari director sebanyak 569 adapun metode

yang kami gunakan adalah metode pengisian dengan menggunakan value "Unknown Cast" untuk menjaga keaslian data.



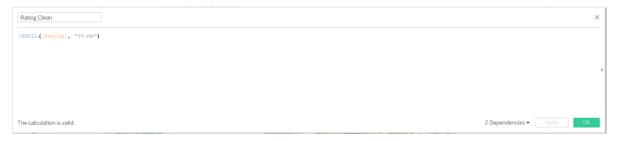
#### country

Dalam menangani missing value yang terdapat dari country sebanyak 475 adapun metode yang kami gunakan adalah metode pengisian dengan menggunakan value "United States" yaitu modus terbesar dari data-set.



#### • rating

Dalam menangani missing value yang terdapat dari rating sebanyak 2 adapun metode yang kami gunakan adalah metode pengisian dengan menggunakan value "TV-MA" yaitu modus data



#### b. Data Transformation

#### 1. RatingEncode

```
Rating Encode

ELSEIF [Rating] = "TV-Y" THEN 1
ELSEIF [Rating] = "TV-Y" THEN 2
ELSEIF [Rating] = "TV-Y" THEN 2
ELSEIF [Rating] = "TV-Y" THEN 3
ELSEIF [Rating] = "TV-Y" THEN 5
ELSEIF [Rating] = "RG-TS" THEN 5
ELSEIF [Rating] = "RG-TS" THEN 6
ELSEIF [Rating] = "TV-HS THEN 7
ELSEIF [Rating] = "TV-HS THEN 9
ELSEIF [Rating] = "TV-HS THEN 9
ELSEIF [Rating] = "TV-HS THEN 9
ELSEIF [Rating] = "TV-MA" THEN 10
END

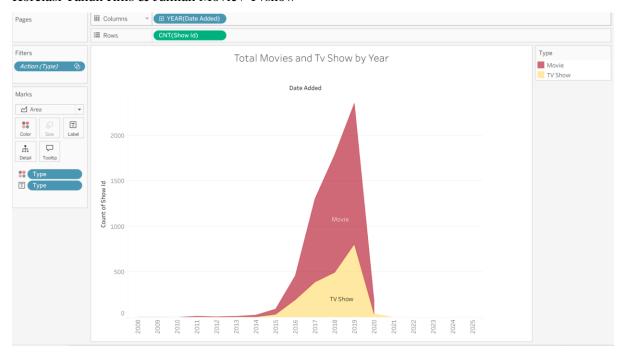
The calculation is valid.
```

Feature encoding di Tableau mengubah nilai teks pada kolom \*\*Rating\*\* menjadi angka agar bisa dianalisis.

Misalnya: TV-Y = 1, PG-13 = 6, TV-MA = 10.

### 2.5 Modeling (Descriptive Analytics)

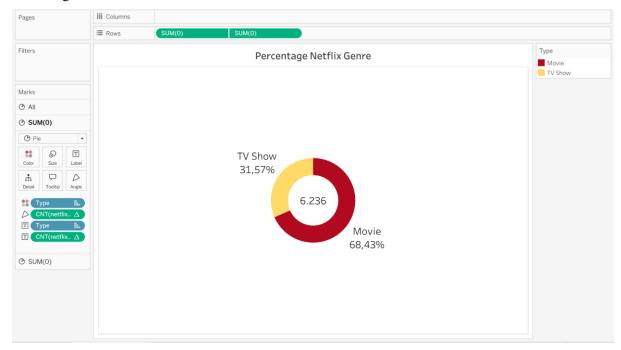
a. Korelasi Tahun Rilis & Jumlah Movie / Tvshow



gambar 2.1 Distribusi Jumlah movie dan tv show (Area)

**Tujuan**: Menentukan Pola pertumbuhan dan distribusi konten Netflix dari waktu ke waktu. **Insight**: Netflix mengalami lonjakan besar konten di tahun 2016–2019, dengan Movie sebagai jenis dominan.Netflix fokus pada volume produksi film untuk memperluas katalog global, sementara pertumbuhan TV Show mulai meningkat sebagai strategi mempertahankan pelanggan jangka panjang.

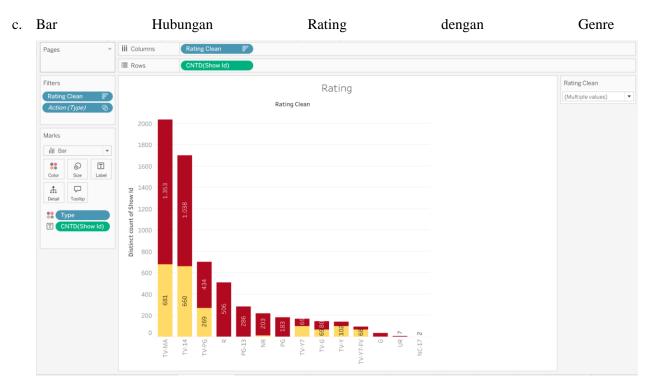
#### b. Percentage Netflix Genre



gambar 2.2 Donut Chart Movies dan Tv show

**Tujuan**: menampilkan proporsi atau persentase jumlah konten Movie dan TV Show yang tersedia di Netflix.

Insight: Dari total 6.236 tayangan di dataset Netflix, sebanyak 68,43% merupakan Movie, sedangkan 31,57% adalah TV Show.Hal ini menunjukkan bahwa konten film jauh lebih mendominasi dibandingkan acara serial di platform Netflix.Secara strategis, insight ini bisa diartikan bahwa Netflix lebih banyak berinvestasi pada produksi atau lisensi film, karena mungkin memberikan *return* penonton yang lebih cepat dibandingkan TV Show yang memiliki banyak episode. Namun, proporsi TV Show yang masih signifikan (sekitar ½) menunjukkan upaya Netflix dalam menjaga engagement jangka panjang penonton.



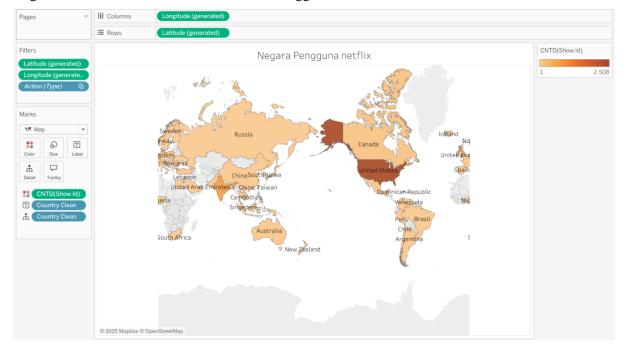
gambar 2.3 Bar Hubungan Rating dengan Genre

**Tujuan**: Menunjukkan distribusi jumlah tayangan Netflix berdasarkan rating untuk melihat rating mana yang paling sering digunakan, serta memungkinkan perbandingan antara Movie dan TV Show melalui filter.

#### **Insight**:

Rating TV-MA dan TV-14 paling dominan → mayoritas konten ditujukan untuk remaja dan dewasa.Rating seperti R, PG-13, dan TV-PG menempati posisi menengah.Konten dengan rating anak-anak (TV-Y, G) sangat sedikit → Netflix kurang fokus pada segmen anak-anak.Dengan filter Type, terlihat bahwa TV Show lebih banyak memiliki rating dewasa dibanding Movie.

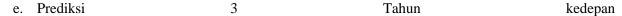
#### d. Negara Pengguna Netflix

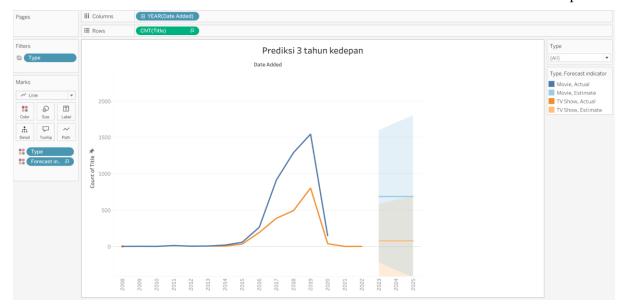


gambar 2.4 Map Negara dengan Pengguan Netflix

**Tujuan**:Menunjukkan persebaran jumlah tayangan Netflix berdasarkan negara asal konten untuk melihat negara yang paling banyak memproduksi atau menyediakan tayangan di platform Netflix. **Insight**:

Amerika Serikat menjadi negara dengan jumlah tayangan terbanyak, diikuti oleh India, Inggris, dan Kanada.Negara-negara di kawasan Eropa Barat dan Asia Timur (seperti Korea Selatan dan Jepang) juga berkontribusi cukup besar dalam jumlah tayangan.Negara-negara di Afrika dan sebagian Asia Tenggara memiliki jumlah tayangan yang jauh lebih sedikit.Artinya, produksi konten Netflix masih didominasi oleh negara-negara maju, terutama Amerika Serikat sebagai pusat industri hiburan dunia.

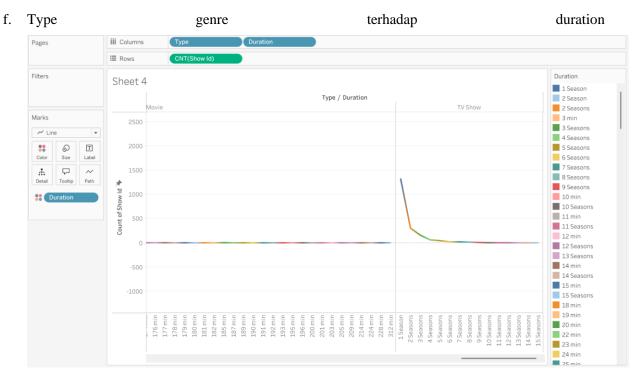




gambar 2.5 prediksi 3 tahun kedepan

**Tujuan**:Menunjukkan prediksi jumlah tayangan Netflix (Movie dan TV Show) selama 3 tahun ke depan berdasarkan tren data historis penambahan konten setiap tahun. **Insight**:

Tren penambahan tayangan mencapai puncak sekitar tahun 2019, lalu menurun drastis setelah 2020.Hasil forecast menunjukkan adanya kenaikan stabil kembali hingga 2025, meskipun tidak setinggi masa puncak sebelumnya.Movie diprediksi akan tetap mendominasi jumlah tayangan dibanding TV Show, namun keduanya mengalami tren pertumbuhan serupa.Secara strategis, Netflix dapat memperkuat produksi Movie sambil tetap menjaga pertumbuhan TV Show untuk mempertahankan diversifikasi konten di masa depan.



gambar 2.6 pengaruh duration terhadap type movie dan tv show

**Tujuan**:Visualisasi ini bertujuan untuk menganalisis distribusi durasi tayangan Netflix antara Movie dan TV Show, guna memahami pola umum lamanya konten yang tersedia di platform. **Insight**:

Untuk Movie, sebagian besar tayangan memiliki durasi sekitar 90–120 menit, yang merupakan durasi standar film bioskop.Untuk TV Show, mayoritas memiliki 1 season, dan jumlahnya jauh lebih tinggi dibandingkan TV Show dengan banyak season.Pola ini menunjukkan bahwa Netflix lebih banyak menawarkan film berdurasi menengah dan serial pendek (1–2 season), yang kemungkinan lebih disukai penonton karena lebih mudah diikuti dan tidak memerlukan komitmen waktu panjang.

#### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Visualisasi Dataset Mentah

#### a. Distribusi Kategori Type (Movie vs TV Show)

Netflix dapat mempertahankan koleksi film besar untuk menjangkau pasar global, sambil meningkatkan produksi serial eksklusif (TV Show) untuk menjaga retensi pelanggan jangka panjang.

#### b. Genre Distribusi

Netflix dapat terus memperluas konten drama dan film internasional, karena keduanya paling banyak diminati pengguna.

Selain itu, investasi pada genre ringan seperti komedi dan keluarga dapat membantu menjangkau segmen penonton baru (anak-anak & keluarga).

### 3.2 Hasil Visualisasi Data Descriptive Analysis

#### a. Percentage Netflix Genre

Netflix perlu menjaga konsistensi produksi pasca-pandemi dan memanfaatkan tren digital untuk kembali meningkatkan jumlah rilis baru di tahun-tahun mendatang.

#### b. Heatmap Korelasi Variabel Performa Utama Pemain

Netflix dapat terus memperkuat konten drama dan internasional untuk mempertahankan daya tarik global, sambil memperluas genre ringan (komedi & keluarga) agar menarik lebih banyak segmen usia muda dan keluarga.

#### c. Bar Hubungan Rating dengan Genre

Netflix perlu menyeimbangkan konten untuk semua umur dengan konten dewasa untuk mempertahankan audiens yang luas dan mematuhi regulasi di berbagai negara.

#### d. Prediksi 3 Tahun kedepan

Netflix dapat meningkatkan investasi produksi original dan memperluas kemitraan dengan studio internasional untuk menjaga tren pertumbuhan stabil.

#### e. Negara Pengguna Netflix

Fokus ekspansi Netflix perlu diarahkan ke pasar Asia, yang menunjukkan potensi besar dalam pertumbuhan pengguna dan produksi konten lokal.

#### f. Type Genre terhadap Duration

Netflix bisa lebih banyak memproduksi serial mini (short series) yang cepat selesai, karena memiliki tingkat penyelesaian penonton yang tinggi dan efisien secara biaya produksi.

### 3.3 Insight Bisnis

Netflix mengoptimalkan strategi konten globalnya dengan kombinasi antara volume film yang tinggi dan pertumbuhan stabil TV Show, sambil menyesuaikan genre, rating, dan durasi untuk preferensi penonton dewasa muda.

Fokus Produksi:

Tetap utamakan pembuatan film (movie) karena paling banyak diminati, tapi juga tambahkan lebih banyak serial pendek (mini-series) supaya penonton tetap tertarik dan tidak bosan.

Target Pasar:

Fokus pada penonton muda dan dewasa (17–35 tahun), tapi mulai buat juga konten keluarga atau anakanak agar bisa menjangkau lebih banyak pengguna.

Ekspansi Global:

Bekerja sama dengan pembuat film dari Asia dan Eropa supaya konten Netflix lebih beragam dan bisa menarik penonton dari berbagai negara.

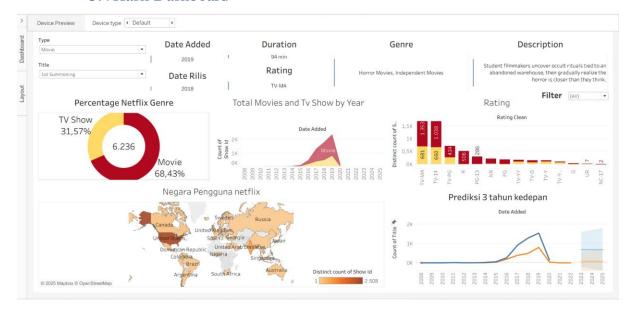
Efisiensi Produksi:

Gunakan hasil prediksi data untuk merencanakan anggaran dan jadwal produksi dengan lebih hemat dan tepat sasaran.

Strategi Diferensiasi:

Kembangkan konten lokal (buatan tiap negara) tapi dengan cerita yang bisa dinikmati penonton seluruh dunia, supaya Netflix punya ciri khas unik dibanding pesaingnya.

#### 3.4 Hasil Dashboard



Dasbor analisis Netflix ini memberikan gambaran komprehensif mengenai konten film dan acara TV, didominasi oleh Film (68,43%) dibandingkan Acara TV (31,57%). Analisis mendalam pada satu film, "1st Summoning", menunjukkan ia ditambahkan pada tahun 2019, berdurasi 94 menit, berating TV-MA, dan bergenre Horor Independen. Secara keseluruhan, data menunjukkan lonjakan penambahan konten (film dan acara TV) yang signifikan dan mencapai puncaknya di sekitar tahun 2019/2020, dengan rating usia yang paling umum adalah TV-MA dan TV-14. Secara geografis, peta menunjukkan bahwa negara-negara seperti Amerika Serikat, India, dan Britania Raya memiliki jumlah ID konten yang unik dan dominan. Meskipun terjadi penurunan penambahan judul pada tahun 2021 dan 2022, proyeksi untuk tiga tahun ke depan (hingga 2025) mengindikasikan adanya pemulihan atau peningkatan jumlah konten yang ditambahkan, meskipun dengan tingkat yang berbeda antar skenario prediksi.

# 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data Netflix Titles menggunakan pendekatan Descriptive Analytics, Statistical Analysis, dan Predictive Modeling, diperoleh beberapa kesimpulan penting yang relevan secara bisnis dan strategis, yaitu:

#### **Dominasi Konten Film (Movie)**

Dari total 6.237 tayangan, sekitar 68,43% merupakan film dan 31,57% adalah TV Show.Hal ini menunjukkan bahwa Netflix masih lebih banyak berinvestasi dalam produksi atau lisensi film karena memberikan dampak cepat terhadap pertumbuhan pelanggan baru dan memperluas katalog global.

#### Pertumbuhan Produksi dan Tren Tahun

Jumlah rilis konten meningkat pesat pada periode 2016–2019, menunjukkan masa ekspansi besarbesaran Netflix di pasar global.Setelah 2020 terjadi penurunan, namun hasil forecast menunjukkan potensi peningkatan stabil hingga 2025, mencerminkan strategi pemulihan dan konsolidasi produksi.

#### Fokus Rating dan Segmentasi Pasar

Mayoritas konten memiliki rating TV-MA dan TV-14, menandakan fokus utama Netflix pada segmen remaja dan dewasa muda (usia 17–35 tahun).Konten anak-anak masih terbatas, sehingga terdapat peluang untuk memperluas segmen keluarga dan anak-anak.

#### Distribusi Geografis Produksi

Amerika Serikat, India, dan Inggris menjadi tiga negara dengan kontribusi konten tertinggi.Pola ini memperlihatkan bahwa Netflix masih bergantung pada negara-negara dengan industri film besar, namun peluang besar terbuka untuk memperkuat produksi lokal di Asia, khususnya Asia Tenggara dan Timur.

#### Durasi dan Pola Konsumsi Konten

Film umumnya berdurasi 90–120 menit, sedangkan sebagian besar serial hanya memiliki 1 season.Ini menunjukkan bahwa penonton lebih menyukai film berdurasi sedang dan serial mini (short series) yang mudah diikuti, efisien dari sisi waktu, dan hemat biaya produksi.

#### Implikasi Strategis Bisnis

**Fokus Produksi:** Pertahankan dominasi film sambil menambah produksi mini-series untuk meningkatkan engagement. Ekspansi Global: Kembangkan kerja sama dengan produser dari Asia dan Eropa untuk menciptakan variasi budaya dan memperluas pasar.

Efisiensi Produksi: Gunakan analisis prediktif untuk menentukan prioritas investasi tahunan.

**Strategi Diferensiasi:** Tingkatkan konten lokal dengan nilai global agar Netflix tetap memiliki keunggulan kompetitif di pasar streaming internasional.

### 5. Referensi

- 1. Netflix, Inc. (2024). Netflix Annual Report 2023. Diakses dari https://ir.netflix.net
- 2. **Tableau Software.** (2024). *Data Visualization and Dashboard Best Practices*. Diakses dari https://www.tableau.com/learn/articles/data-visualization-best-practices
- 3. Han, J., Kamber, M., & Pei, J. (2022). Data Mining: Concepts and Techniques (4th ed.). Morgan Kaufmann.
- 4. Wirth, R., & Hipp, J. (2000). *CRISP-DM: Towards a Standard Process Model for Data Mining*. In Proceedings of the 4th International Conference on the Practical Applications of Knowledge Discovery and Data Mining (pp. 29–39).
- 5. **IBM Analytics.** (2023). *CRISP-DM Methodology Overview*. Diakses dari https://www.ibm.com/docs/en/spss-modeler
- 6. **Statista.** (2024). *Global Streaming Market Share 2024*. Diakses dari https://www.statista.com/topics/842/netflix/